

RPP Satu Lembar¹

Oleh: Kadis, S.Pd., M.Pd
Widyaiswara PPPPTK PKn dan IPS

A. Latar Belakang

Berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 bahwa penyusunan RPP dilakukan dengan prinsip efisien, efektif dan berorientasi pada murid. Terdapat 2 regulasi sebelum dan masih berlaku yang mengatur tentang RPP. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran dan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Keduanya mencantumkan 13 (tiga belas) komponen RPP. Dari 13 komponen tersebut yang wajib dilaksanakan guru adalah komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*), sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap. Sekolah, kelompok guru mata pelajaran sejenis dalam sekolah, Kelompok Kerja Guru/ Musyawarah Guru Mata Pelajaran (KKG/MGMP), dan individu guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-besarnya keberhasilan belajar murid.

Realitas di lapangan RPP yang telah dibuat masih ada yang hanya dipakai 'senjata' menghadapi kepala sekolah dan pengawas. Kecenderungan berfikir bahwa RPP dianggap sebagai pemenuhan administrasi belaka. Mestinya RPP dibuat untuk dibawa ke kelas sebagai pedoman pada saat tatap muka, tetapi masih juga ada yang hanya ditaruh dimeja sebagai dokumen. RPP yang dimiliki masih ada yang mengkopi paste dari RPP yang ada tanpa disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa. Bahkan masih ada guru mengajar tanpa membuat perencanaan pembelajaran. Sebuah kesalahan yang tidak disadari sering dilupakan guru. Kondisi ini disebabkan

¹Disajikan dalam Seminar Kolegial Tenaga Fungsional Akademis Widyaiswara dan Pengembang Teknologi Pembelajaran PPPPTK PKn dan IPS, Selasa, 18 Februari 2020 di PPPPTK PKn dan IPS.

oleh beberapa faktor antara lain; (1) peraturan yang mengatur tentang pembelajaran belum dibaca dengan utuh atau bahkan tidak pernah dibaca, (2) guru belum sepenuhnya memahami esensi penyusun RPP, (3) kemudahan mendapatkan file RPP dari guru satu ke guru lain (4). Komponen RPP dibuat tanpa memperhatikan desain pembelajaran terlebih dahulu.

Alternatif solusi kendala-kendala di atas akan dapat teratasi dengan: (1) guru mau berubah, (2) mempelajari konsep, prinsip dan pengalaman pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku (K13), (3) menganalisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), (4) menyusun Indikator Pencapaian Kompetensi, (5) menyusun Skenario Pembelajaran yang mengimplementasikan kecakapan Abad 21 yaitu pembelajaran yang mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, ketrampilan dan sikap serta penguasaan terhadap teknologi, dan (6) mengembangkan penilaian.

Setelah tahapan-tahapan tadi dilalui maka dapat disusun RPP yang efektif efisien dan berorientasi pada siswa. RPP yang memberikan ruang gerak yang merdeka dalam guru belajar bersama siswa. RPP yang disusun dengan mensarikan tahapan perencanaan pembelajaran ke komponen inti yaitu Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian. Bahkan boleh dikatakan RPP satu lembar.

B. Konsep Pembelajaran

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan Pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran tersebut dirancang untuk mendukung pemerolehan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pengertian pembelajaran berdasarkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran adalah proses interaksi antarsiswa, antara siswa

dengan tenaga guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap siswa sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam membangun bertumbuhnya sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Dengan demikian sekolah bekerjasama dengan keluarga dan masyarakat dalam rangka membangun karakter bangsa.

Sekolah merupakan tempat kedua pendidikan siswa yang dilakukan melalui program intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan melalui mata pelajaran, sedangkan kokurikuler dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang terkait langsung dengan mata pelajaran, misalnya tugas individu, tugas kelompok, dan pekerjaan rumah berbentuk proyek atau bentuk lainnya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Keluarga merupakan tempat pertama bersemainya bibit sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, peran keluarga tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh sekolah dalam membangun karakter bangsa. Sedangkan masyarakat merupakan salah satu tempat berlangsungnya pendidikan yang beragam yang perlu diselaraskan antara satu dengan yang lain, misalnya media massa, bisnis industri, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga keagamaan. Untuk itu para tokoh masyarakat dapat saling berkoordinasi dan sinkronisasi dalam memainkan perannya guna mendukung proses pembelajaran yang tengah dijalani siswa.

Siswa adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan

kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, maka siswa perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya. Pengalaman belajar ini nantinya akan diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat dan sebaliknya siswa dapat memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Siswa membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta menerapkannya dalam berbagai situasi kehidupan baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Singkatnya, keterjalinan, keterpaduan, dan konsistensi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat harus diupayakan dan diperjuangkan secara terus menerus sebagai tripusat pendidikan sekaligus menjadi sumber belajar yang saling menunjang.

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 bertujuan mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik agar berkarakter, kompeten dan literat. Untuk mencapai hasil tersebut diperlukan pengalaman belajar yang bervariasi mulai dari yang sederhana sampai pengalaman belajar yang bersifat kompleks. Dalam kegiatan tersebut guru harus melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang relevan dengan karakteristik pembelajaran abad 21. Pembelajaran dalam setiap mata pelajaran terkait dengan kompetensi dan konteks yang harus memacu peserta didik untuk memiliki ketrampilan berpikir dari yang sederhana (LOTS) menuju proses berpikir tingkat tinggi (HOTS), sehingga pada akhirnya kapasitas HOTS menjadi karakter peserta didik.

Unesco memberikan empat pilar pendidikan yang terdiri atas *Learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together in peace*. Tetapi untuk mencapai Tujuan Pendidikan Nasional, tidak cukup dengan empat pilar tersebut, maka dalam pendidikan di Indonesia ditambah dengan pilar pendidikan **“Belajar untuk memperkuat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia”**. Dalam menghadapi tantangan global di

Abad 21. Kecakapan tersebut antara lain adalah kecakapan berfikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving skills*), kecakapan berkomunikasi (*communication skills*), kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*), kolaborasi (*collaboration*). Kecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai model pembelajaran berbasis aktivitas yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan materi pembelajaran.

Salah satu karakteristik pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami potensi, minat dan bakatnya dalam rangka pengembangan karir, baik di jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun karir di masyarakat. Oleh sebab itu, maka peserta didik dipersiapkan untuk memiliki kecakapan-kecakapan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan di Abad 21 antara lain sebagai berikut; (1) memiliki sikap dan kemampuan untuk menjadi pemimpin dan menjadi yang terdepan dalam berinisiatif demi menghasilkan berbagai terobosan-terobosan (*leadership*), (2) memiliki sikap bertanggung jawab terhadap seluruh perbuatan yang dilakukan sebagai seorang individu mandiri (*personal responsibility*), (3) menghargai dan menjunjung tinggi pelaksanaan etika dalam menjalankan kehidupan sosial bersama (*ethics*), (4) memiliki sejumlah keahlian dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi sebagai makhluk individu dan makhluk sosial (*people skills*), (5) memiliki kemampuan dalam beradaptasi dan beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi sejalan dengan dinamika kehidupan (*adaptability*), (6) mampu meningkatkan kualitas dirinya melalui berbagai aktivitas dan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari (*personal productivity*), (7) memiliki alasan dan dasar yang jelas dalam setiap langkah dan tindakan yang dilakukan (*accountability*), (8) memiliki rasa bertanggung jawab terhadap lingkungan kehidupan maupun komunitas yang ada di sekitarnya (*social responsibility*).

C. Prinsip Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menggunakan prinsip sebagai berikut.

1. Siswa difasilitasi untuk mencari tahu dan belajar dari berbagai sumber belajar.
2. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah, berbasis

kompetensi, berbasis keterampilan aplikatif, dan terpadu.

3. Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi.
4. Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*.
5. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.
6. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran (*tutwurihandayani*); pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
7. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
8. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran.
9. Pengakuan atas perbedaan individu dan latar belakang budaya siswa.
10. Pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

D. Pengalaman Pembelajaran

Penekanan pencapaian kompetensi pada Kurikulum 2013 untuk kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial pada mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti dan mata pelajaran PPKn, dicapai melalui pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan tidak langsung (*indirect teaching*) sementara untuk mata pelajaran lainnya, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu lewat keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi

sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Pendekatan saintifik memberikan pengalaman belajar mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar/mengasosiasi (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*). Pendekatan saintifik bukan merupakan urutan atau langkah pembelajaran dan pemberian pengalaman pembelajaran saintifik ini disesuaikan dengan kekhasan masing-masing mata pelajaran.

Deskripsi kegiatan yang dapat dilakukan dalam memberikan pengalaman belajar mengamati (*observing*) antara lain; membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton. Sedangkan bentuk hasil belajar yang diharapkan antara lain; perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (*on task*) yang digunakan untuk mengamati.

Kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar menanya (*questioning*) antara lain; membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi. Sedangkan bentuk hasil belajar dari pengalaman belajar menanya (*questioning*) misalnya kemampuan mengajukan pertanyaan factual, konseptual, procedural, metakognitif, dari kompleks ke yang lebih kompleks misalnya berbentuk hipotetik.

Proses pemberian pengalaman belajar mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*) dapat berupa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi. Sedangkan bentuk hasil belajar yang diharapkan antara lain; kelengkapan informasi, validasi informasi yang dikumpulkan, dan instrument/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Pengalaman belajar menalar/mengasosiasi (*associating*) dapat

dilakukan melalui kegiatan; mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan. Sedang bentuk hasil belajar dapat berupa; mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta (konsep), interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk memperoleh pengalaman belajar mengkomunikasikan (*communicating*) antara lain; menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.

E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Prinsip-Prinsip Penyusunan RPP

Prinsip-prinsip penyusunan RPP sebagai berikut.

- a. Perbedaan individual siswa antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi

2. Langkah- langkah Penyusunan RPP

Sebelum RPP disusun maka seorang guru melakukan tahapan pembelajaran sebagai berikut. (1) Mengkaji silabus yang dikembangkan oleh guru mengacu pada komponen yang tercantum pada Panduan Pengembangan Silabus. (2) Melakukan analisis KI, KD dalam rangka merumuskan IPK, materi pembelajaran, skenario pembelajaran, dan rencana penilaian sesuai dengan muatan KD. Untuk mata pelajaran Agama dan PPKn merumuskan IPK dari pasangan KD pada KI-1, KD pada KI-2, KD pada KI 3, dan KD pada KI 4, sedangkan mata pelajaran lain IPK dari pasangan KD pada KI 3 dan KD pada KI 4. (3) Menentukan alokasi waktu untuk setiap pertemuan. Penentuan ini berdasarkan hasil analisis waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian tiap IPK dan disesuaikan dengan karakteristik siswa di satuan pendidikan. (4) Mempelajari materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran, buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, atau konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar. Materi pembelajaran ini kemudian dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial. (6) Menentukan Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran yang sesuai. (7) Menyiapkan media, alat, bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran. (8) Memastikan sumber belajar yang dijadikan referensi yang akan digunakan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran . (9) Mengembangkan penilaian proses dan hasil belajar meliputi lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta pedoman penskoran.

Langkah-langkah tersebut merupakan rangkaian kegiatan sebelum disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu halaman. RPP satu halaman dapat dipahami menuliskan inti dari desain pembelajaran yang dibuat sebelum tatap muka. Inti RPP yang dimaksud adalah Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Asesmen atau Penilaian.

Komponen inti merupakan keharusan yang dilaksanakan guru dan lainnya sebagai pelengkap.

3. Komponen RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Untuk menyusun RPP perlu diperhatikan komponen penyusunannya yang terdiri atas; (1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; (2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (3) kelas/semester; (4) materi pokok; (5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai; (6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (8) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi; (9) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; (10) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran; (11) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan; (12) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan (13) penilaian hasil pembelajaran.

Terdapat dua (2) Permendikbud yang mengatur RPP, yaitu Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014. Kedua Permendikbud ini memiliki perbedaan terkait dengan

rumusan format atau sistematika. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 hanya mencantumkan 13 komponen yang ada dalam RPP, tanpa mencantumkan rumusan format atau sistematikanya. Permendikbud Nomor 103 2014 mencantumkan 13 komponen yang ada di RPP beserta rumusan format atau sistematikanya.

Sebenarnya format atau sistematika penyusunan RPP tidak diikat dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 sehingga guru memiliki kebebasan untuk merumuskan sistematikanya. Namun demikian, dalam konsep pengembangan RPP, sistematika disarankan untuk mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014. Di dalam perjalanannya, sebagian guru merasa terbebani dan menjadi kendala dengan rumusan format atau sistematika yang ada. Untuk menjawab keresahan tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Surat Edaran tersebut tidak membatalkan rumusan atau sistematika RPP yang sudah ada melainkan memberikan alternatif kepada guru untuk menyederhanakan penyusunan RPP dengan memuat 3 komponen inti yaitu; tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Dengan adanya Surat Edaran ini, guru memiliki kebebasan untuk menggunakan format RPP yang sudah ada atau menyusun sendiri RPP dengan mencatumkan komponen inti tersebut.

a. Tujuan Pembelajaran

Merumuskan tujuan pembelajaran agar cukup jelas dalam menunjukkan kecakapan yang harus dimiliki peserta didik. Contoh Tujuan Pembelajaran dalam mata pelajaran Geografi.

Melalui pembelajaran *discovery learning* siswa dapat menjelaskan pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari, mengumpulkan, mengolah dan menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan serta mengembangkan sikap mandiri untuk membangun kerja keras, kreatif, disiplin, pemberani, dan pembelajar.

Tujuan pembelajaran di atas mengisyaratkan bahwa ada beberapa karakter kecakapan yang akan dikembangkan guru dalam pembelajaran, yaitu **berpikir kritis, kreatifitas, dan kolaborasi**. Selain itu, tujuan pembelajaran ini juga mengembangkan sikap mandiri, kerja keras, kreatif, disiplin, pemberani dan pembelajar.

b. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Peserta didik mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi, di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Proses tersebut berlangsung melalui kegiatan tatap muka di kelas, kegiatan terstruktur, dan kegiatan kekeemandirian di keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Kegiatan tatap muka merupakan kegiatan yang dipetakan dalam pertemuan. Setiap pertemuan memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan **pendahuluan**: (1) mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan bisa berupa alam dan lingkungan, digital, atau bahan cetak (insani dan non-insani); (2) mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan terkait dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (3) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; (4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan termasuk penguatan nilai-nilai karakter dan peningkatan keterampilan Abad 21 sesuai tuntutan KD; dan (5) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan termasuk penilaian kemampuan literasi dan penguatan pendidikan karakter.

Dalam **kegiatan inti** memuat hal-hal yang berkaitan dengan pendekatan dan metode/model yang digunakan. Dalam kegiatan inti ini, yang harus diperhatikan adalah karakteristik dari setiap model pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang diusung

dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti harus nampak bahwa peserta didik menjadi pusat pembelajaran, atau pelaku pembelajaran. Dalam kegiatan inti harus nampak tahapan yang dilakukan peserta didik dari model atau metode pembelajaran yang dilakukan.

Pada **kegiatan penutup** yang harus dilakukan adalah menemukan kesimpulan proses pembelajaran, melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator pembelajaran, melakukan refleksi kebermanfaatan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik, dan melakukan tindak lanjut supaya materi ajar yang disampaikan pada hari itu lebih dipahami oleh peserta didik.

c. Penilaian

Penilaian mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi. Penilaian untuk mengukur ketercapaian indikator dapat dilakukan dengan beberapa macam tehnik penilaian. Untuk lebih mudah dalam melaksanakan penilaian, sebaiknya dari indikator pencapaian kompetensi dijabarkan kedalam indikator soal.

4. Contoh Format RPP

Pada seminar kolegial ini penyaji menawarkan alternative format atau sistematika RPP secara lebih sederhana dan contoh-contoh RPP dengan mengikuti Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019. Dengan harapan alternative dan contoh-contoh tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara mandiri untuk sebesar-besarnya keberhasilan belajar murid.

Adapun format RPP yang digunakan sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah :
Kelas/Semester :
Tema/Subtema/Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

- A. Tujuan Pembelajaran
- B. Kegiatan Pembelajaran
 - 1. Pendahuluan
 - 2. Inti
 - 3. Penutup
- C. Penilaian
 - 1. Jenis/teknik Penilaian
 - 2. Bentuk Instrumen
 - 3. Pedoman Penskoran

Catatan:

- **Tujuan pembelajaran** dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- **Kegiatan pembelajaran** pada kegiatan *pendahuluan*; menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik, memotivasi, memberi apersepsi, menyampaikan tujuan dan acuan untuk mengikuti proses pembelajaran. *Inti*; disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD yang akan dicapai, pada bagian ini berkaitan dengan penggunaan pendekatan, strategi, model, metode dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, Menggambarkan proses saintifik, aspek HOTS, terintegrasi PPK, Literasi, 4C. *Penutup*; Memfasilitasi peserta merangkum pelajaran, melakukan refleksi proses dan materi pelajaran dan melakukan tindak lanjut.
- **Penilaian**; sikap, pengetahuan dan ketrampilan, meliputi; teknik, instrumen dan pedoman penskoran.

Referensi:

- Anderson, Le.W. dan Kreathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assesssing: A Revision of Bloom,s Taxonomy of Educational Objectives*. New York. Longman.
- Bruner, J. (1996). *The Culture of Education*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

- _____. 2017. *Model Implementasi Kecakapan Abad 21 dalam Pembelajaran*. Jakarta: Dit.PSMA Ditjen. Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud.
- Ardiansyah, P. dkk. 2018. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Geografi SMA*. Jakarta: Ditjen. Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud.
- Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Undang Undang RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN- LAMPIRAN

a. Contoh RPP Alternatif (1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : _____
 Kelas / Semester : II (Dua) / 2
 Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
 Sub Tema 3 : Tumbuhan Di Sekitarku
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 1 pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan aturan permainan kupu-kupu, siswa dapat menjelaskan prosedur penggunaan variasi gerak melompat sesuai irama dengan benar.
2. Dengan berdiskusi mengenai aturan permainan kupu-kupu, siswa dapat mengelompokkan aturan yang berlaku pada kegiatan di sekolah dengan benar.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menemukan aturan penggunaan titik pada kalimat serta memperbaiki teks huruf tegak bersambung memperhatikan penggunaan tanda titik dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam, berdo'a dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran. 2. Guru memotivasi siswa dalam memulai pembelajaran. 3. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari, kompetensi yang harus dikuasai siswa, kegiatan yang akan dilakukan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memimpin diskusi kelas tentang peraturan yang berlaku pada kegiatan di sekolah. (Berdiskusi) 2. Siswa menuliskan peraturan yang ditemukan di sekolahnya 3. Siswa berbagi peran dan berlatih membaca. (Bermain Peran) 4. Siswa menampilkan pecakapan tersebut di depan kelas. 5. Siswa menceritakan pengalamannya ketika menjalankan tugas piket kelas kepada teman. (Bercerita) 6. Siswa menuliskan cerita tersebut menggunakan huruf tegak bersambung. 7. Siswa membaca dan mengidentifikasi kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca yang terdapat dalam bacaan tersebut. (Membaca) 8. Siswa memperbaiki kesalahan penulisan dan menuliskan kembali dengan menggunakan huruf tegak bersambung.(Menulis) 	35 Menit x 5 JP
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi siswa merangkum materi pelajaran 2. Melakukan refleksi proses dan materi pembelajaran 3. Bersama siswa berdoa 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian. (Penilaian terlampir).

Mengetahui
Kepala Sekolah,

NIP.

Batu, 2 Januari 2020
Guru Kelas II

NIP.

b. Contoh RPP Alternatif (2)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	:	SMP _____
Mata Pelajaran	:	IPS
Kelas/Semester	:	VII/1
Materi Pokok	:	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Indonesia
Sub Pokok Bahasan	:	Pengaruh Kepadatan Penduduk terhadap Kehidupan Sosial-Ekonomi
Alokasi waktu	:	3 x pertemuan (6 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model *project based learning* siswa dapat menjelaskan sebaran limbah sampah domestik dan jenis limbah sampah domestik di perkampungan padat penduduk, mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya dan dampak pencemaran limbah sampah domestik terhadap kondisi sosial ekonomi di daerah perkampungan padat penduduk, membuat peta sebaran lokasi pusat pencemaran limbah sampah domestik perkampungan padat penduduk, menyampaikan ide atau gagasan untuk mengatasi masalah pencemaran sampah di kawasan padat penduduk dalam bentuk poster, memiliki sikap toleran, kerjasama, santun, dan peduli.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Guru mengucapkan salam, berdoa, cek kehadiran, dan cek kebersihan, dilanjutkan apersepsi dengan info "Bahaya Sampah", memutarkan video lagu Navicula yang berjudul "Sampah", menstimulasi dengan menayangkan video tentang Dampak kepadatan penduduk dan menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran dan tehnik penilaian.

2. Kegiatan Inti (@ 20 Menit)

Pertemuan 1

- Penentuan Tema Proyek dengan tayangan masalah sampah domestik, secara berkelompok dan menentukan tema Proyek.
- Menyusun langkah-langkah membuat rancangan proyek dengan membuat instrumen berupa wawancara dan panduan observasi.
- Menyusun jadwal proyek dan kegiatan diakhiri dengan presentasi rancangan proyek

Pertemuan 2

- a. Pengumpulan data (wawancara, observasi, literasi) dari internet/buku/sumber lain dan melakukan pengolahan data.
- b. Membuat peta sebaran lokasi pusat pencemaran limbah sampah domestik perkampungan padat penduduk dan Poster yang memuat gagasan atau ide untuk menyelesaikan masalah limbah domestik.

Pertemuan 3

- a. Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek
- b. Evaluasi proses dan hasil proyek.

3. Kegiatan Penutup

Membuat simpulan, refleksi, umpan balik, penugasan tentang alternative solusi terhadap permasalahan sampah domestik, pesan-pesan moral untuk peduli manusia dan lingkungan dan menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan datang dan berdoa.

C. Penilaian

1. Teknik Penilaian (Sikap spiritual dan sosial dan pengetahuan (assessment for as and of learning) dan ketrampilan (laporan proyek)
2. Pembelajaran Remedial (real teaching mix tutor sebaya) dan Pengayaan (kerja kelompok membuat gagasan/ide upaya preventif untuk mengatasi masalah limbah domestik)

Mengetahui,

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Batu, 2 Januari 2020
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

c. Contoh RPP Alternatif (3)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA/MA _____
Mata pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu : 3 X 45' (1 X Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran *discovery-inquiry learning* siswa dapat menjelaskan pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari, mengumpulkan, mengolah dan menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan serta

mengembangkan sikap mandiri untuk membangun kerja keras, kreatif, disiplin, pemberani, dan pembelajar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10')

- a. Memberi salam, berdo'a dan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- b. Melakukan Apersepsi terkait pengetahuan geografi
- c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai ,garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan
- d. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115')

Penyajian Fenomena/mengamati

- a. Peserta didik melihat, mengamati, menyimak, mendengar berbagai tayangan gambar, peta dan cuplikan film peristiwa yang masih hangat seperti gunung meletus, pesawat jatuh, aspek fisik dan aspek sosial Geografi.
- b. Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar tayangan slide presentasi tentang aspek Geografi.
- c. Peserta didik melakukan kegiatan membaca berbagai sumber tentang aspek fisik dan aspek sosial Geografi.

Guru menilai keaktifan peserta didik dalam kelompok.

Menanya/menyusun hipotesis

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin mengetahui lebih jauh tentang aspek fisik dan aspek sosial dalam Geografi.
- b. Guru membimbing/mendorong peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan peristiwa yang masih hangat terjadi baik hasil pengamatan obyek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.
- c. Guru membantu peserta didik dalam menyusun pertanyaan dan mengajukan pertanyaan secara kekeemandirian (hiotesis) berkaitan dengan aspek fisik dan sosial di lingkungan sekitar sekolah.

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan temannya.

Mengumpulkan data/eksperimen/eksplorasi

- a. Secara berkelompok peserta didik diminta mengunjungi titik/lokasi yang telah ditentukan di lingkungan sekitar sekolah.
- b. Peserta didik mengumpulkan informasi dan mencatat sedikitnya sepuluh macam obyek yang ada di sekitar lokasi/titik yang dikunjungi.
- c. Setelah mengumpulkan informasi peserta didik kembali ke kelas dan duduk berdasarkan kelompoknya.

Guru menilai kemampuan aktivitas peserta didik dalam hal: mengumpulkan data/informasi aspek Geografi.

Menganalisis data/mengasosiasi

- a. Secara berkelompok peserta didik diminta mendiskusikan sepuluh obyek yang telah dikumpulkan.

- b. Peserta didik diminta menentukan keterkaitan antara sepuluh obyek yang telah diamati dengan aspek fisik dan atau aspek sosial.
- c. Peserta didik diminta menentukan keterkaitan antara sepuluh obyek dengan disiplin ilmu pengetahuan yang membahas obyek tersebut.
Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi dan menentukan aspek Geografi yang sesuai dengan tayangan.

Menyimpulkan dan mengomunikasikan

- a. Menyimpulkan sepuluh macam obyek yang telah dianalisis aspek Geografinya dan kaitanya disiplin ilmu pengetahuan yang membahas obyek tersebut.
- b. Menuliskan rumusan kesimpulan dalam bentuk tabel di atas kertas karton dan memajangkannya pada dinding kelas.
- c. Secara bergiliran setiap kelompok mempresentasikan/mengemukakan hasil kesimpulan.
- d. Kelompok lain dapat memberi penilaian, pertanyaan dan tanggapan.
- e. Guru memberikan penguatan, koreksi dan refleksi hasil diskusi.
Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan.

3. Kegiatan Penutup (10')

- a. Guru memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan melalui mereviu indikator yang hendak dicapai pada hari itu.
- b. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.
- c. Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat mengetahui aspek dan obyek Geografi dalam kehidupan.
- d. Guru memberikan tugas kepada peserta didik.

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi
 Pengetahuan : Tes Tertulis, Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan Pengetahuan Dasar Geografi
 Keterampilan : Unjuk kerja

Batu, 2 Januari 2020

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

 NIP.

 NIP.

d. Contoh RPP Alternatif (4)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA/MA _____
Mata pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI/2
Materi Pokok : Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia
Alokasi Waktu : 3 X 45' (1 X Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mengetahui dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan keragaman budaya Indonesia
2. Berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, kolaboratif dan terampil memahami fenomena geografi di lingkungannya
3. Menganalisis pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (20')

- a. Memberi salam, berdoa dan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- b. Melakukan Apersepsi terkait keragaman budaya
- c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai ,garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan
- d. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (100')

- a. Peserta didik diberikan stimulant berupa gambar tentang pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia
- b. Setelah melihat gambar, peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan
- c. Peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok dengan 4 tema sesuai kelompok pertanyaan
- d. Setiap kelompok mencari penjelasan sesuai tema pada buku teks, modul dan internet
- e. Setiap kelompok membuat ringkasan dari diskusi kelompok
- f. Setiap kelompok membuat presentasi dalam power point memuat materi dan klasifikasi/Gambar/ Video dan Kesimpulan
- g. Hasil kerja kelompok dipresentasikan, kelompok lain memberi tanggapan
- h. Guru menyelaraskan kesimpulan dan materi setelah presentasi setiap kelompok

3. Kegiatan Penutup (15')

- a. Membuat rangkuman/simpulan materi pembelajaran
- b. Melakukan refleksi terhadap proses dan materi pembelajaran
- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d. mempersiapkan diri materi yang akan datang

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi

Pengetahuan : Tes Tertulis, Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia
 Keterampilan : Unjuk kerja

Batu, 2 Januari 2020

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

 NIP.

 NIP.

e. Contoh RPP disertai lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN.....
 Kelas/Semester : 1/ 2
 Tema : 2. Kegemaranku
 Sub Tema : 4. Gemar Membaca
 Pembelajaran : 6
 Waktu : 1 x pertemuan (5x35 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks cerita yang ada, siswa mampu menemukan kata-kata yang panjang ataupun pendek dengan penuh percaya diri.
2. Dengan mencermati pola bilangan yang ada, siswa mampu melengkapi bilangan berdasarkan pola tertentu dengan tepat.
3. Dengan penjelasan guru siswa mampu menceritakan pengalamannya saat membaca bersama anggota keluarga dengan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengecek kehadiran siswa berdoa bersama untuk memulai kegiatan 2. Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme. 3. Pembiasaan membaca/menulis/mendengarkan/berbicara selama 7 menit (literasi) 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengidentifikasi suku kata dari setiap kata yang tertulis di papan tulis. Misalnya, buku (dua suku kata; majalah (tiga suku kata) 2. Siswa mengelompokkan kata-kata yang telah ditandai dengan warna hijau berdasarkan jumlah suku katanya. 3. Kata-kata hasil temuan siswa dikelompokkan mana yang tergolong kata pendek dan mana yang tergolong kata panjang. 4. Benda-benda disusun berdasarkan perbedaan ukuran, mulai dari kecil, sedang, dan besar. Untuk memperkuat pemahaman siswa, gambar yang tersusun sesuai pola dilingkari oleh siswa sebagai penanda polanya. 5. Guru memilih siswa untuk bercerita tentang pengalamannya membaca atau dibacakan cerita oleh anggota keluarga. 6. Saat teman bercerita, siswa lain menyimakny dengan tertib dan boleh menanggapi jika sudah selesai siswa tersebut bercerita. 7. Siswa mengerjakan latihan pada buku siswa. 	150 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan 2. Menyanyikan lagu nasional/ daerah 3. Mengajak semua siswa berdoa menurut keyakinan masing-masing 	10 menit

C. PENILAIAN

Teknik Penilaian : a) Penilaian Proses
b) Penilaian Hasil Belajar

Batu, 2 Januari 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas 1

NIP.

NIP.

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

PKn

- 1.3 Menghargai keberagaman karakteristik individu di rumah
- 2.3 Bekerja sama dalam konteks kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah
- 3.3 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah
- 4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah.

BAHASA INDONESIA

- 3.1 Mengenal kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan cara yang benar.
- 4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.

MATEMATIKA

- 3.5 Mengenal pola bilangan yang berkaitan dengan kumpulan benda/gambar/gerakan atau lainnya
- 4.5 Memprediksi dan membuat pola bilangan yang berkaitan dengan kumpulan benda/ gambar/gerakan atau lainnya

Ayo Mengamati



Siti semakin pandai membaca.

Siti mengenal banyak kata.

Kata terdiri dari suku kata.

Hitunglah jumlah suku kata, kata-kata di bawah ini.

bu	-	ku					
ba	-	bu					
se	-	ko	-	lah			
se	-	be	-	lah			
pe	-	la	-	jar	-	an	
pe	-	la	-	tar	-	an	

Kata-kata di atas memiliki bunyi yang hampir sama.

Buku – Baku

Sekolah – Sebelah

Pelajaran – Pelataran

Ayo, berlatih membaca kata-kata dengan bunyi yang hampir sama.

Siti membaca buku cerita.

Bukunya berjudul **Si Putih Tak Mau Belajar Membaca**



Burung hantu membuka **sekolah** untuk binatang di hutan.

Mereka akan belajar **membaca**.

Burung hantu memang **guru** yang baik.

Ia mengajar para binatang

dengan **sabar**.

Hanya Si Putih Kelinci yang tidak ikut.

Ia lebih senang **bermain** saja di hutan.

Suatu hari Si Putih tersesat.

Ia tidak dapat **membaca** petunjuk arah pulang.

Si Putih sedih karena tidak **belajar** membaca.

Siapa yang menjadi guru di hutan?

Siapa yang tidak mau belajar membaca?

Mengapa Si Putih tersesat?

Kalian tentu ingin pandai membaca.

Membaca membuat kita tahu banyak hal.

Lampiran 2 : Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis 1

Siti senang membaca cerita Si Putih.

Siti mengelompokkan kata-kata.

Kata-kata yang diberi warna hijau.

Kemudian Siti mencari kata lain.

Kata-kata yang hampir sama bunyinya.

Yuk, kita bantu Siti!

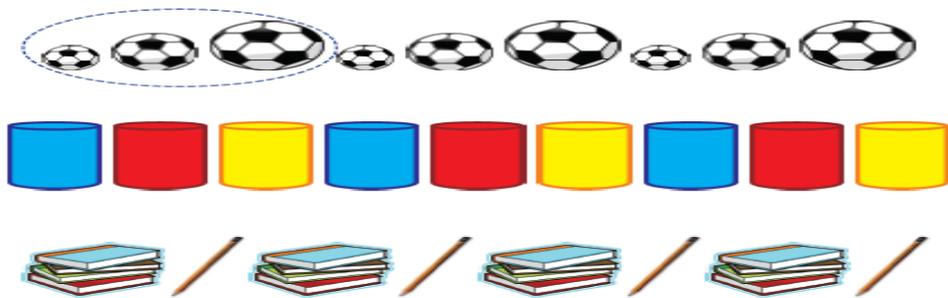
Kelompokkan kata-kata yang diberi warna hijau.

Hitunglah jumlah suku katanya.

Kata	Jumlah suku kata	Kata Lain dengan Bunyi Hampir Sama
burung	2	kurung
membaca	3	membawa

Tes Tertulis 2

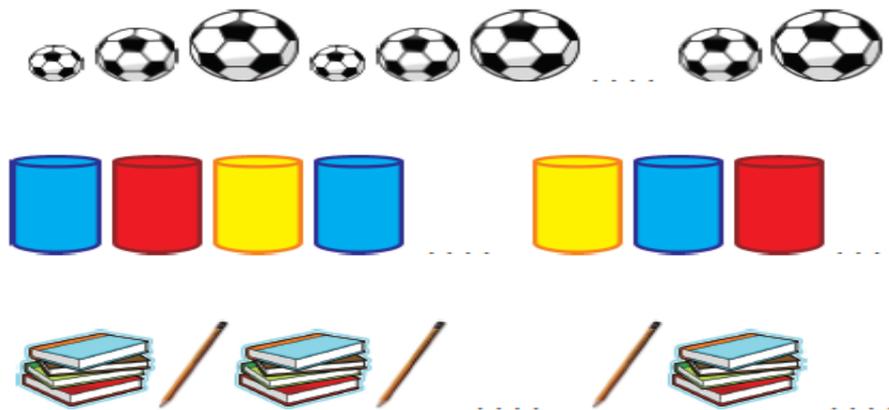
Membaca harus dilakukan setiap hari.
Beni dan teman-teman belajar membaca pola bilangan.
Perhatikan pola bilangan di bawah ini.
Lingkari pola yang kalian temukan.



Dapatkah kalian membedakan polanya?
Ada pola dengan perbedaan ukuran.
Ada pola dengan perbedaan warna.
Ada pola dengan perbedaan jenis benda.

Lampran 3 : Penilaian Keterampilan

Beni membaca pola bilangan.
Ia mencermati susunannya dengan teliti.
Beni menebak benda apa yang belum ada.
Mari berlatih melengkapi pola bilangan di bawah ini.



Hitunglah benda-benda sesuai dengan pola.
Tuliskan angkanya sesuai dengan jumlah benda.



Beni semakin rajin berlatih.
 Beni berlatih membaca pola bilangan.
 Ayo, kita bantu Beni menyelesaikan soal berikut.
 Lengkapi pola bilangan bergambar di bawah ini.

Siti bercerita pengalamannya.
 Pengalaman membaca bersama ayah.
 Siti dan ayah membaca cerita binatang.
 Ceritakan juga pengalamanmu.
 Siapa yang menemanimu membaca?
 Kebersamaan dalam keluarga merupakan
 anugerah.
 Kita harus mensyukurinya.



Instrument Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
...													

Kriteria Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1. Melengkapi barisan bilangan berdasarkan pola tertentu	Menentukan pola bilangan berdasarkan perbedaan warna	Menentukan pola bilangan berdasarkan ukuran benda	Menentukan pola bilangan berdasarkan jenis benda	Belum mampu.
2. Menceritakan pengalaman menggambar bersama anggota keluarga	Sesuai dengan topik, kalimatnya jelas, lancar dalam menyampaikan	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria	Belum mampu.

Pedoman Penilaian Pengetahuan

- Muatan pelajaran Bahasa Indonesia

Jumlah kata yang harus diisi dalam tabel 10

Skor maksimal 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- Muatan Mata Pelajaran Matematika

Jumlah soal 4

Skor maksimal 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$